

# BANTUL & GUNUNGKIDUL

PROJOTAMANSARI • HANDAYANI

## Toilet, Cermin Wisata Sehat

Cermin adalah alat yang bisa membantu merefleksikan sesuatu. Apa yang terlihat di dalam cermin demikianlah kondisi yang sesungguhnya dari benda tersebut. Tidak beda dengan toilet. Toilet adalah sarana yang vital dalam industri pariwisata.



Hampir dipastikan wisatawan yang dari perjalanan begitu sampai di lokasi wisata yang pertama kali dituju bukan restoran, bukan warung tetapi lebih banyak menuju ke toilet. Wisatawan sanggup menahan lapar tetapi pasti tidak sanggup menahan untuk ke toilet. Hal inilah yang menjadikan toilet adalah sarana penting dalam pariwisata.

Toilet yang kondisinya bau, kotor, jumlah air yang terbatas, pintu toilet yang tidak aman dan tarif yang tidak layak akan menyebabkan ilfeel atau hilang rasa dari para wisatawan. Orang akan menandai dan tidak mau lagi berkunjung hanya karena pengalaman yang buruk dalam layanan toilet. Oleh sebab itu layanan toilet di

industri pariwisata harus benar benar diperhatikan. Syarat minimal toilet dikatakan layak adalah memenuhi beberapa kriteria seperti bangunan fisik yang meliputi ventilasi atau saluran udara yang cukup, pencahayaan yang baik, ketersediaan dan kualitas air bersih yang memadai, saluran buangan yang tertutup dan jarak pembuangan minimal 10 meter dari sumur sumber air bersih, kebersihan lantai dan dinding toilet, keamanan pintu toilet dan kebersihan dari closet. Toilet yang baik juga harus memiliki kelengkapan yang harus ada seperti adanya gayung atau flash untuk mengguayur, tempat sampah yang tertutup di tiap ruangan toilet, tisu, sabun pencuci tangan, papan



OLEH:  
**TRI WAHYUNI SUKESI, S.SI.,MPH.**  
himbauan bagi pengunjung toilet agar tetap menjaga kebersihan toilet dan yang tidak kalah pentingnya adalah pemisahan antara toilet laki laki dan perempuan. Tata kelola toilet menjadi kunci

utama penyediaan layanan toilet yang baik. Ketersediaan alat pembersih toilet, penjaga toilet yang secara rutin membersihkan toilet dan juga papan tarif toilet yang jelas dan layak bagi para wisatawan.

Beberapa destinasi wisata sering menyediakan layanan toilet yang terkesan seadanya dan tidak dikelola dengan baik. Sering dijumpai toilet toilet yang bau, tidak terawat dan paling miris lagi itu adalah layanan toilet satu satunya yang ada di lokasi wisata sehingga mau tak mau wisatawan harus menggunakan toilet tersebut. Wisata Jogja yang mengarah pada wisata sehat seharusnya memperhatikan dengan benar pengelolaan toilet di lokasi lokasi wisata. Banyaknya wisatawan yang ber-

kunjung ke Yogyakarta seharusnya menjadi semangat yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan paling vital dalam industri wisata ini. Sama halnya dapur, toilet yang dikelola dengan baik menunjukkan bahwa tuan rumah adalah orang yang rajin dan peduli terhadap kesehatan. Bahkan tidak menutup kemungkinan layanan toilet yang baik dapat menyebabkan orang kembali berkunjung lagi ke lokasi wisata tersebut.

Toilet bersih dapat mencegah penularan banyak penyakit. Dengan toilet yang bersih citra wisata Jogja akan lebih menarik di mata dunia.

\*) *Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*